

Pengaruh Pemanfaatan Tabungan Emas BSI dan Literasi Akuntansi Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Individu (Studi pada Bank Syariah Indonesia KCP Jombang Mojoagung)

Dini Kurnia Dewi | Akuntansi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia
Hari Setiono | Akuntansi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia
M. Bahril Imiddaviq | Akuntansi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Email korespondensi: dhinikriadwi@gmail.com

Abstrak

Abstrak: Penelitian ini menganalisis pengaruh pemanfaatan fitur Tabungan Emas BSI dan literasi akuntansi syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu, serta peran literasi akuntansi syariah sebagai variabel independen. Dengan menggunakan 220 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling, data dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur Tabungan Emas BSI dan literasi akuntansi syariah secara signifikan dan positif memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu. Literasi akuntansi syariah juga terbukti secara positif memoderasi pengaruh Tabungan Emas BSI terhadap perilaku keuangan. Model regresi yang dihasilkan memiliki nilai R^2 sebesar 0,960, mengindikasikan bahwa 96% variasi dalam perilaku pengelolaan keuangan individu dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Kesimpulannya, penggunaan fitur Tabungan Emas BSI dan literasi akuntansi syariah secara simultan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan individu, dengan literasi akuntansi syariah memperkuat efek tersebut, memberikan implikasi penting bagi pengembangan literasi keuangan syariah dan produk perbankan syariah.

Kata kunci: Literasi Akuntansi Syariah, Tabungan Emas BSI, Perilaku Pengelolaan Keuangan Individu

Pendahuluan

Perkembangan produk keuangan berbasis syariah menekankan inklusivitas dan kemudahan akses sebagai upaya menyediakan instrumen investasi yang aman dan selaras dengan nilai-nilai religius masyarakat. Tabungan emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi inovasi yang menawarkan alternatif investasi syariah dengan nominal terjangkau, transaksi mudah, dan penyimpanan aman. Namun, pemanfaatan fitur tabungan emas ini belum optimal dalam mendukung pengelolaan keuangan individu secara efektif. Hal ini terlihat dari tingkat literasi keuangan syariah yang masih terbatas di kalangan nasabah, yang dapat menimbulkan pemahaman keliru dan potensi penyimpangan dari prinsip akuntansi syariah seperti riba, gharar, dan maisir (Sari & Putra, 2020).

Perbankan syariah di Indonesia terus berkembang pesat, dengan total aset mencapai ratusan triliun rupiah dan peningkatan pangsa pasar (OJK, 2023). Tabungan emas syariah, khususnya yang dikelola BSI, memungkinkan nasabah berinvestasi emas mulai dari nominal kecil, dengan transaksi mudah dan sesuai prinsip syariah. Produk ini diharapkan menjadi instrumen investasi yang aman, terjangkau, dan melindungi nilai kekayaan dari inflasi. Meskipun jumlah rekening

tabungan emas BSI meningkat, pemanfaatannya masih belum optimal. Observasi lapangan di BSI KCP Jombang Mojoagung menunjukkan banyak nasabah membuka rekening hanya untuk mencoba atau mengikuti tren, bukan untuk tujuan jangka panjang. Frekuensi transaksi yang rendah dan saldo rata-rata kecil mengindikasikan tabungan emas belum terintegrasi penuh dalam strategi pengelolaan keuangan pribadi, menunjukkan kesenjangan antara potensi manfaat produk dan perilaku penggunaannya.

Investasi emas dipandang unggul karena modal awal relatif kecil, likuiditas tinggi, keuntungan stabil, dan tahan terhadap resesi, meskipun tidak menawarkan potensi compounding. Berbeda dengan saham atau cryptocurrency yang menawarkan keuntungan lebih tinggi namun dengan risiko dan kesulitan lebih besar. Grafik pertumbuhan harga emas per gram dari 2020-2024 menunjukkan tren kenaikan signifikan, mencapai Rp1.386.000 per gram pada 2024, menegaskan emas sebagai instrumen efektif untuk menjaga dan meningkatkan nilai kekayaan.

Faktor penting lain yang memengaruhi perilaku finansial masyarakat adalah literasi akuntansi syariah, yaitu kemampuan memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi akuntansi berdasarkan prinsip syariah. Tingkat literasi yang tinggi memfasilitasi individu untuk membuat pilihan keuangan yang lebih bijak, termasuk dalam memanfaatkan produk tabungan emas. Pengelolaan keuangan individu mencakup penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, alokasi dana untuk tabungan dan investasi, serta manajemen utang yang bijak, yang dalam kerangka syariah harus menghindari riba, gharar, dan maysir.

Meskipun tabungan emas BSI tersedia dengan fasilitas mudah dan kesadaran investasi meningkat, perilaku pengelolaan keuangan yang sehat belum merata. Rendahnya literasi akuntansi syariah dapat memperlemah hubungan antara pemanfaatan fitur tabungan emas dan perilaku pengelolaan keuangan individu (Nababan & Sadalia, 2012). Penelitian sebelumnya cenderung menelaah hubungan literasi keuangan dengan perilaku finansial individu serta minat menabung emas (Rahmawati, 2022; Salsabila, 2023), namun terdapat research gap mengenai apakah literasi akuntansi syariah dapat memperkuat pengaruh pemanfaatan tabungan emas dalam pola pengaturan keuangan individu.

Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis pengaruh pemanfaatan tabungan emas BSI dan literasi akuntansi syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu, serta menguji peran literasi akuntansi syariah sebagai variabel moderasi, dengan studi kasus pada nasabah BSI KCP Jombang Mojoagung. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika keuangan syariah berbasis digital dan kontribusi teoritis serta praktis bagi peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui produk berbasis prinsip Islam.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif untuk memahami hubungan antara variabel independen, dependen.

Objek pada penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Jombang Mojoagung yang menggunakan fitur Tabungan Emas. Fokus penelitian ini adalah dampak pemanfaatan fitur Tabungan Emas dan literasi akuntansi syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu, dengan literasi akuntansi syariah sebagai variabel moderasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Nasabah yang telah menggunakan fitur Tabungan Emas BSI minimal selama 6 bulan.
2. Nasabah yang memiliki pemahaman tentang akuntansi syariah.
3. Nasabah yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi kuesioner.

Dari kriteria tersebut, didapatkan sebanyak 220 nasabah yang dijadikan sampel. Analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25. Teknik pengolahan data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan moderated

regression analysis (MRA) untuk menilai pengaruh moderasi. Pengukuran variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Indikator Rumus | Skala |
|----|--|--|--------|
| 1 | Pemanfaatan Fitur Tabungan Emas BSI (X_1) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan pembukaan rekening 2. Kemudahan transaksi 3. Keterjangkauan biaya 4. Kejelasan informasi harga 5. Keamanan penyimpanan 6. Kepuasan layanan 7. Frekuensi transaksi | Likert |
| 2 | Literasi Akuntansi Syariah (X_2) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar akuntansi syariah 2. Pencatatan transaksi syariah 3. Membaca laporan keuangan 4. Perbedaan bunga vs bagi hasil 5. Prinsip keadilan & larangan riba 6. Klasifikasi pendapatan halal vs non-halal 7. Peran ZIS (zakat, infak, sedekah) | Likert |
| 3 | Perilaku Pengelolaan Keuangan Individu (Y) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun anggaran 2. Kebiasaan menabung 3. Pengendalian pengeluaran 4. Investasi 5. Pengelolaan utang 6. Pencatatan keuangan 7. Dana darurat 8. Kedisiplinan finansial | Likert |

Hasil

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mencakup rata-rata, deviasi standar, serta nilai maksimum dan minimum. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, perusahaan di sektor makanan dan minuman memiliki rata-rata profitabilitas 0,169890 dan standar deviasi 0,1365953. Ini menunjukkan variasi kecil dalam laba dari ekuitas, dengan nilai minimum 0,0184 dan maksimum 0, 8674. Rata-rata solvabilitas adalah 0, 842543 dengan standar deviasi 0,8922465 menunjukkan variasi signifikan dalam penggunaan utang, dengan nilai minimum 0,0720 dan maksimum 7,9407. Ukuran perusahaan memiliki rata-rata 29,551616 dan standar deviasi 1,4185803 menunjukkan variasi rendah, dengan nilai minimum 27,2377 dan maksimum 32,9379.

Sedangkan nilai perusahaan memiliki rata-rata 2,585444 dan standar deviasi 2,7351421 menunjukkan variasi besar dalam nilai pasar, dengan nilai minimum 0, 1503 dan maksimum 17,9785.

Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi kriteria, maka dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data dalam penelitian mengikuti distribusi normal, yang penting untuk analisis regresi. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode one-sample Kolmogorov-Smirnov. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,084, yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal dan memenuhi syarat normalitas.

| | | Unstandardized Residual | |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 220 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 1.96727490 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .067 | |
| | Positive | .067 | |
| | Negative | -.052 | |
| Test Statistic | | .067 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .017 ^c | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .260 ^d | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .248 |
| | | Upper Bound | .271 |

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel independen. Hasil menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,198 dan VIF sebesar 5,053 untuk kedua variabel, yang berarti tidak ada gejala multikolinieritas. Ini memastikan bahwa setiap variabel independen memberikan kontribusi informasi yang berbeda.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan varian residual dalam model regresi. Menggunakan metode Glejser, hasil menunjukkan nilai signifikansi untuk pemanfaatan Tabungan Emas BSI sebesar 0,607 dan literasi akuntansi syariah sebesar 0,797, keduanya lebih besar dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga sebaran residual bersifat konstan.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson menghasilkan nilai DW sebesar 1,851. Dengan nilai dU sekitar 1,78 dan 4 - dU sekitar 2,22, nilai DW berada dalam rentang tersebut, menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk menilai hubungan antara satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan dua persamaan, pertama digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhi ukuran perusahaan. Persamaan kedua menilai bagaimana variabel independen dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 3 Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.147 | .453 | | -2.532 | .012 |
| | Pemanfaatan Tabungan Emas BSI | .130 | .040 | .099 | 3.242 | .001 |
| | Literasi Akuntansi Syariah | 1.071 | .037 | .890 | 28.992 | .000 |

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Individu

Hasil analisis regresi menunjukkan beberapa nilai penting yang dapat diinterpretasikan untuk memahami pengaruh variabel terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. Nilai konstanta sebesar -1.147 menunjukkan bahwa jika pemanfaatan Tabungan Emas BSI dan literasi akuntansi syariah tidak ada (keduanya nol), maka perilaku pengelolaan keuangan individu diprediksi akan bernilai -1.147. Meskipun nilai ini tidak memiliki makna praktis, ia berfungsi sebagai titik awal dalam model regresi. Koefisien untuk pemanfaatan Tabungan Emas BSI adalah 0.130, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pemanfaatan Tabungan Emas BSI akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan individu sebesar 0.130, dengan tingkat signifikansi 0.001 yang menunjukkan pengaruh yang signifikan. Di sisi lain, koefisien literasi akuntansi syariah sebesar 1.071 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam literasi akuntansi syariah akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan individu sebesar 1.071, dengan tingkat signifikansi 0.000 yang menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa baik pemanfaatan Tabungan Emas BSI maupun literasi akuntansi syariah memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu, dengan literasi akuntansi syariah memberikan dampak yang lebih besar.

Uji Hipotesis

1. Pengaruh Pemanfaatan Fitur Tabungan Emas BSI:
2. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur tabungan emas berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu.
3. Pengaruh Literasi Akuntansi Syariah:
4. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa literasi akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu.
5. Literasi Akuntansi Syariah sebagai Moderator:
6. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa literasi akuntansi syariah memperkuat pengaruh pemanfaatan fitur tabungan emas terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pengujian terhadap pengaruh pemanfaatan fitur tabungan emas dan literasi akuntansi syariah terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu, dengan literasi akuntansi syariah sebagai variabel moderator. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, khususnya dalam konteks Bank Syariah KCP Jombang Mojoagung. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan, yang menegaskan pentingnya pengembangan fitur tabungan emas dan peningkatan literasi akuntansi syariah untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi nasabah.

1. Pemanfaatan Fitur Tabungan Emas BSI:

Pemanfaatan fitur tabungan emas di Bank Syariah KCP Jombang Mojoagung berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. Dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan fitur ini, semakin baik perilaku pengelolaan keuangan nasabah. Fitur ini memberikan kemudahan dalam menyimpan uang dalam bentuk emas, yang dianggap sebagai aset stabil dan aman dari inflasi.

2. Literasi Akuntansi Syariah:

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa literasi akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa nasabah yang memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi syariah cenderung lebih disiplin dan bijak dalam mengelola keuangan mereka. Literasi ini membantu

nasabah memahami produk keuangan yang ditawarkan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik.

3. Literasi Akuntansi Syariah sebagai Moderator:

Hasil analisis menjelaskan bahwa literasi akuntansi syariah berperan sebagai moderator yang memperkuat pengaruh pemanfaatan fitur tabungan emas terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa nasabah dengan tingkat literasi akuntansi syariah yang tinggi akan lebih merasakan manfaat dari fitur tabungan emas. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang akuntansi syariah dapat meningkatkan efektivitas penggunaan produk keuangan.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur Tabungan Emas BSI berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. Literasi akuntansi syariah juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, serta mampu memoderasi hubungan antara pemanfaatan tabungan emas dan perilaku pengelolaan keuangan. Nilai koefisien determinasi (R^2) memperlihatkan bahwa sebagian besar variasi perilaku pengelolaan keuangan individu dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan produk tabungan emas serta peningkatan literasi akuntansi syariah untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Jombang Mojoagung.

Daftar Pustaka

- Areai (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI Banten. JIESA.
- Asfira, R., Hamzah, M., & Mutalib, A. (2024). Moderasi Literasi Keuangan Syariah dalam Pemahaman Investasi dan Pengelolaan Risiko Keuangan Ibu Milenial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Astuti, W. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa melalui Skema Cicil Emas. *JESM. e-journals2.unmul.ac.id*
- Aulia, A. I. (2025). Sistematika Pengajaran Tabungan Emas di Pegadaian dan Peran Edukasi Keuangan Syariah. Menulis. *padangjurnal.web.id*
- Aziatin, W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Sampit. *KEIZAL. jurnal.unda.ac.id*
- Bank Indonesia. (2022). Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah. Jakarta: BI.
- Fauzan, A. (2021). Implementasi Akuntansi Syariah dalam Produk Investasi Emas. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
- Ferdinand, A. R., & Ardyansyah, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu, dan Prinsip Keuangan Syariah terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah. *IJBEM. journal.irpi.or.id*
- Firdaus, A. (2023). Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi dengan Latar Belakang Sosial sebagai Moderator. *Jurnal Keuangan Syariah*.
- Galuh (2020). Dona, F. – Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Ibu Rumah Tangga di Jambi. *Repository Unja. jurnal.unda.ac.id*
- Gitman, L. J., & Joehnk, M. D. (2010). *Personal Financial Planning*. Cengage Learning.
- Ihzani, A., Marzuki, M., & Farida, N. (2025). Peran Moderasi Literasi Keuangan Syariah pada Theory of Planned Behavior terhadap Keputusan Menabung UMKM di Bone. *Journal of Islamic Economics and Finance*.
- Irsan, M., & Jalaluddin, J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Religiusitas terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam. ejournal.areai.or.id*
- Khalish, M. (2024). Determinasi Literasi Keuangan Syariah dengan Pendidikan, Sikap, Perilaku, Teknologi, Religiusitas, dan Demografi sebagai Moderator. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*.
- Lailia, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Gaya Hidup sebagai Moderator. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Lailina, N. L., & Askandar, N. S. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian. *Jurnal Studi Inovasi. jurnal.kdi.or.id*

- Maryam, T. (2024). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Purbalingga. Universitas Islam Negeri Purwokerto. repository.uinsaizu.ac.id
- Maulana, F., Suryanto, M. R., Khaerunnisa, S. A., Hidayat, W., Peristiw, H., & Fitri. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI. JPAES. ejournal.areai.or.id
- Mulyadi, A. W., & Susanti, A. (2024). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian pada Gen Z di Solo Raya. Studi Inovasi. jurnal.kdi.or.idResearchGate
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Nuridin, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa IAIN Palopo dengan Gender sebagai Moderator. Jurnal Ekonomi Syariah.
- Nurhaliza, F. (2021). Digitalisasi Tabungan Emas Syariah: Peluang dan Tantangan. Jurnal Keuangan Islam.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Statistik Perbankan Syariah Indonesia 2023*. Jakarta: OJK.
- Pangestuti, S. G., & Ardelia. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Universitas Tanjung. feb.untan.ac.id
- Pratiwi, A. I. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Minat Investasi Tabungan Emas. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. rayanjurnal.com
- Prihatiningsih, E., & Susanti, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Kota Surakarta. Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen.
- Rahmawati, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan.
- Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Banyumas. Jurnal Ebi. jurnal.unda.ac.id
- Rurkinantia, A. (2021). Peranan Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Journal of Islamic Studies and Humanities. ejournal.areai.or.id ResearchGate
- Safutra, D. D. (2025). Analisis Literasi Keuangan menggunakan Emas sebagai Instrumen Investasi di Masyarakat Desa Pematang Tengah. JEKSya. jurnal.perima.or.id
- Salsabila, H. (2023). Minat Investasi Mahasiswa pada Tabungan Emas: Perspektif Theory of Planned Behavior. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Sari, A., & Putra, Y. (2020). Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Milenial di Indonesia. Jurnal Ekonomi Syariah.
- Tambun, R., et al. (2023). Pengaruh Literasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Pengendalian Diri sebagai Moderator. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Tazkia (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Emas (Pendekatan Theory of Planned Behavior). IRTIQO. jurnal.tazkia.ac.id
- Unsri (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. UNSRI Repository. repository.unsri.ac.id
- Wulan, A. H. (2024). Pengaruh Promosi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menabung Emas Bank Syariah melalui Kesadaran Merek. JABM. IPB Journal